

Dinamika Kelompok Memediasi Pengaruh Manajemen Perubahan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Praja Institut Pemerintahan Dalam Negeri Kampus Papua

Nurhantika Wulan Sari ^{1*} Muhamad Yamin Noch ² Yendra ³ Suratini ⁴ Fadriansyah Fachril ⁵

¹ Magister Manajemen, Pascasarjana Universitas Yapis Papua, Indonesia. Email: nurhantikhasulhair@gmail.com

² Universitas Yapis Papua, Jayapura, Indonesia. Email: abienoch12@gmail.com

³ Universitas Yapis Papua, Jayapura, Indonesia. Email: yendra.sofyan@gmail.com

⁴ Universitas Yapis Papua, Jayapura, Indonesia. Email: suratini@uniyap.ac.id

⁵ Universitas Yapis Papua, Jayapura, Indonesia. Email: fadrie.84@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: Juli 31, 2025

Direvisi: Agustus 09, 2025

Disetujui: Agustus 10, 2025

DOI :

<https://doi.org/10.60079/amfr.v3i3.609>



ABSTRAK

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kausal antara manajemen perubahan terhadap efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di IPDN Kampus Papua dengan dinamika kelompok sebagai variabel mediasi.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal-komparatif (causal-comparative research). Teknik pengambilan sampel adalah sensus, melibatkan 53 praja muda IPDN sebagai responden. Uji validitas menunjukkan nilai outer loading di atas 0,70 untuk seluruh variabel. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh konstruk memenuhi kriteria Cronbach's Alpha dan Composite Reliability di atas 0,70. Analisis data dilakukan dengan model struktural berbasis PLS.

Hasil dan Pembahasan: Hasil menunjukkan bahwa manajemen perubahan menjelaskan 32,6% variabilitas dinamika kelompok, dan bersama-sama dengan dinamika kelompok menjelaskan 76,0% variabilitas efektivitas pengelolaan kegiatan. Nilai f^2 menunjukkan pengaruh besar manajemen perubahan terhadap efektivitas kegiatan (1,152), serta pengaruh sedang dinamika kelompok terhadap efektivitas kegiatan (0,308). Uji mediasi menunjukkan dinamika kelompok secara signifikan memediasi pengaruh manajemen perubahan terhadap efektivitas pengelolaan kegiatan (koefisien jalur 0,189; $p = 0,020$).

Implikasi: Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan dinamika kelompok dalam mendukung keberhasilan manajemen perubahan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Strategi pengelolaan perubahan perlu diintegrasikan dengan pembinaan kerja sama, komunikasi, dan kohesi kelompok.

Kata Kunci: manajemen perubahan; efektivitas kegiatan ekstrakurikuler; manajemen; dinamika kelompok; praja ipdn papua.

Pendahuluan

Organisasi dituntut untuk siap akan adanya perubahan lingkungan sekitar dan pengembangan individual masing-masing anggota. Seorang individu dapat membuat perubahan tetapi sebuah tim mampu mencapai sebuah revolusi. Jika semua orang bergerak maju bersama, maka kesuksesan akan datang dengan sendirinya. Menurut Rosnaeni, (2024) dalam melaksanakan proses perubahan perlu adanya manajemen perubahan yang dilengkapi dengan model perubahan dan kerja dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan perubahan. Penelitian oleh Mizrak, (2023) menyimpulkan bahwa manajemen perubahan menyediakan pendekatan terstruktur untuk memandu individu, kelompok, dan seluruh organisasi serta dapat membantu mengurangi tantangan dan ketidakpastian yang muncul seiring dengan perubahan, serta menumbuhkan budaya ketahanan dan ketangkasan dalam kelompok/tim.

Namun, terdapat penelitian lain yang menunjukkan bahwa manajemen perubahan tidak selamanya menjadi efektif untuk suatu organisasi. Dalam penelitian Phillips (2022) memiliki salah satu kesimpulan terkait manajemen perubahan yang berbeda dengan beberapa hal yang menjadi pertimbangan diantaranya strategi yang terkait dengan komunikasi, keterlibatan pemangku kepentingan, dorongan, budaya organisasi, visi, dan misi yang harus digunakan saat menerapkan perubahan organisasi tersebut. Sehingga dalam melakukan perubahan, organisasi perlu menentukan strategi yang sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan. Dari beberapa kajian teori dan dukungan penelitian sebelumnya terdapat penelitian yang mendukung bahwa manajemen perubahan berpengaruh positif terhadap efektivitas dalam organisasi, meskipun ada juga penelitian yang menganggap manajemen perubahan itu berpengaruh negatif dalam efektivitas organisasi. Selain itu penelitian tentang manajemen perubahan yang dikaitkan dengan dinamika kelompok memiliki pengaruh yang positif. Sehingga peneliti beranggapan bahwa manajemen perubahan akan menjadi hal yang baik terhadap efektivitas kegiatan ekstrakurikuler jika dimediasi oleh dinamika kelompok.

Penelitian ini melihat beberapa perubahan yang terjadi pada IPDN Kampus Papua yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler praja seperti pada perubahan struktur organisasi, perubahan tupoksi jabatan, dinamika komposisi jumlah praja, dan penerapan teknologi. Hal ini mengharuskan praja mampu beradaptasi dengan segala bentuk perubahan yang terjadi. Berdasarkan fenomena dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Dinamika Kelompok Dalam Memediasi Pengaruh Manajemen Perubahan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Praja Institut Pemerintahan Dalam Negeri Kampus Papua.

Tinjauan Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Manajemen Perubahan

Manajemen perubahan berperan penting dalam kelancaran transisi dari kondisi saat ini ke kondisi masa depan yang di inginkan dibutuhkan metode dan alat yang terstruktur sehingga organisasi dapat menganalisis dampak perubahan, mengidentifikasi potensi resiko dan tantangan, serta mengembangkan rencana komprehensif untuk mitigasinya. Menurut Tampubolon (2020) dalam penelitiannya mengidentifikasi indikator dari manajemen perubahan itu sendiri antara lain:

- Tugas, Masing-masing anggota memiliki tugas pokok dan fungsi dalam menjalankan organisasi, sehingga dapat mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

- Orang, Efisiensi organisasi dilihat dari kinerja masing-masing anggotanya, sehingga dibutuhkan ketrampilan dalam melaksanakan program kegiatan yang ada.
- Struktur, Stabilitas organisasi ditunjukkan dari penempatan orang-orang di dalam organisasi tersebut berdasarkan kompetensi dan kebutuhan organisasi tersebut.
- Teknologi, Penerapan digitalisasi dalam menunjang program yang telah disusun untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Dinamika Kelompok

Dinamika kelompok adalah suatu pendekatan manajemen yang memungkinkan kerjasama tim untuk melakukan tugas dengan cara yang lebih optimal, efektif, efisien, dan produktif yang ada dalam sebuah tim atau organisasi. Penelitian Sutansyah & Yunita (2024), menyebutkan perkembangan kelompok terdiri dari empat tahap: forming (pembentukan), storming (timbulnya konflik), norming (normalisasi), dan performing (menampilkan prestasi).

Efektifitas Pengelolaan

Efektivitas berasal dari kata efektif, yaitu suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat menghasilkan satu unit keluaran (output). Menurut Kharisma (2017) menyebutkan ukuran efektivitas antarlain pertama pencapaian tujuan, kedua adaptasi, dan ketiga integrasi.

Pengembangan Hipotesis

Melalui manajemen perubahan, organisasi mampu beradaptasi dan berkembang seiring dengan berjalannya waktu melalui program kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan bersama. Penelitian sebelumnya oleh Wati (2024), menyimpulkan bahwa secara parsial manajemen perubahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dalam hal ini mengukur sistem informasi akuntansi.

H1: Manajemen Perubahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektifitas Pengelolaan.

Hubungan antara manajemen perubahan dapat dikatakan sangat kuat, dengan melihat dinamika yang terjadi ditentukan oleh perubahan-perubahan yang dilakukan. Menurut Filiz Mizrak (2023), manajemen perubahan menyediakan pendekatan terstruktur untuk memandu individu, kelompok, dan seluruh organisasi serta dapat membantu mengurangi tantangan dan ketidakpastian yang muncul seiring dengan perubahan, serta menumbuhkan budaya ketahanan dan ketangkasan dalam kelompok/tim.

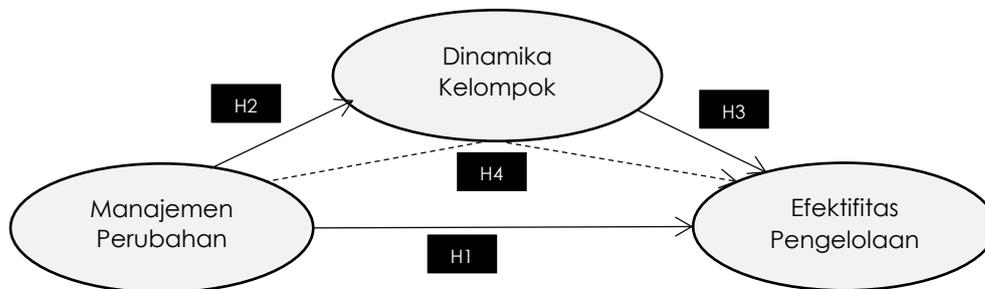
H2: Manajemen Perubahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dinamika Kelompok.

Dinamika kelompok dalam pendidikan adalah intraksi antar individu didalam sebuah kelompok untuk mencapai tujuan yang sama. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusliyadi (2020) menyebutkan bahwa melalui pembagian dalam dinamika kelompok, pelaksanaan pendidikan menjadi lebih efektif dilakukan.

H3: Dinamika Kelompok berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektifitas Pengelolaan.

Manajemen Perubahan mampu Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan hanya jika manajemen perubahan yang dilakukan dapat membentuk dinamika kelompok yang menjadi jembatan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan.

H4: Dinamika Kelompok mampu mediasi Pengaruh Manajemen Perubahan terhadap Efektivitas Pengelolaan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel. penelitian ini sampel yang peneliti gunakan adalah sensus/sampling total yaitu populasi Praja Muda Angkatan XXXIV yang ada di IPDN Kampus Papua. Populasi Praja Muda IPDN Kampus Papua sebanyak 53 orang yang menjadi responden pada penelitian ini. Pengumpulan data primer dilakukan menggunakan kuesioner dengan 5 pilihan jawaban skala Likert (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju). Variabel Manajemen Perubahan (X) diukur dengan indikator dari Tampubolon (2020). Variabel Efektivitas Pengelolaan (Y) diukur dengan indikator dari Kharisma (2017), dan variabel Dinamika Kelompok (Z) diukur dengan indikator dari Sutansyah (2024) Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji validitas (korelasi Pearson Product Moment), uji reliabilitas (Cronbach's Alpha), uji asumsi klasik (normalitas), dan analisis jalur (path analysis) untuk menguji hipotesis. Uji Sobel digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh mediasi.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Hasil

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa keseluruhan variabel menunjukkan hasil yang berada pada kategori tinggi. Variabel Manajemen Perubahan secara umum komponen-komponennya berada pada kategori tinggi. Variabel Efektivitas Pengelolaan menunjukkan bahwa seluruh dimensi berada pada kategori sangat tinggi. Variabel Dinamika Kelompok menunjukkan bahwa seluruh dimensi menunjukkan kategori yang sangat baik.

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel Manajemen Perubahan

Manajemen Perubahan (X)	Mean	Min	Max	Standar Deviasi
Struktur	4.698	3.000	5.000	0.601
Tugas	4.811	3.000	5.000	0.516
Orang	4.566	2.000	5.000	0.740
Teknologi	4.811	2.000	5.000	0.551

Sumber: Data Olahan (2025)

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel Efektivitas Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Efektifitas Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler (Y)	Mean	Min	Max	Standar Deviasi
Pencapaian Tujuan	4.868	4.000	5.000	0.339
Integrasi	4.906	4.000	5.000	0.292
Adaptasi	4.943	3.000	5.000	0.302

Sumber: Data Olahan (2025)

Tabel 3. Analisis Deskriptif Variabel Dinamika Kelompok

Dinamika Kelompok (Z)	Mean	Min	Max	Standar Deviasi
Forming	4.830	4.000	5.000	0.375
Storming	4.811	4.000	5.000	0.391
Norming	4.736	2.000	5.000	0.588
Performing	4.830	4.000	5.000	0.375

Sumber: Data Olahan (2025)

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Item	Outer Loading	AVE
Manajemen Perubahan (X)	Struktur	0.761	0.659
	Tugas	0.865	
	Orang	0.785	
	Teknologi	0.832	
Efektifitas Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler (Y)	Pencapaian Tujuan	0.829	0.665
	Integrasi	0.802	
	Adaptasi	0.815	
	Forming	0.878	
Dinamika Kelompok (Z)	Storming	0.735	0.691
	Norming	0.846	
	Performing	0.858	

Sumber: Data Olahan (2025)

Uji validitas menunjukkan hasil analisis validitas konvergen, seluruh indikator pada masing-masing variabel menunjukkan nilai outer loading di atas 0.70, yang menandakan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan konstruksi variabel secara baik. Diketahui analisis cross loading menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki nilai loading tertinggi pada konstruk variabel yang dimaksud, dibandingkan dengan loading pada konstruk lainnya. Hasil pengujian reliabilitas, seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat baik. Variabel Manajemen Perubahan (X) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.827 dan Composite Reliability sebesar 0.885, yang keduanya melebihi batas minimum 0.70, menunjukkan bahwa instrumen ini konsisten dalam mengukur konstruksinya. Variabel Efektivitas Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler (Y) juga memenuhi kriteria reliabilitas dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.752 dan Composite Reliability sebesar 0.856. Demikian pula, variabel Dinamika Kelompok (Z) mencatat nilai tertinggi di antara ketiganya, dengan Cronbach's Alpha sebesar 0.863 dan Composite Reliability sebesar 0.899.

Tabel 5. Outer Loading Factor

	Dinamika Kelompok (Z)	Efektifitas Pengelolaan Kegiatan Ektrakurikuler (Y)	Manajemen Perubahan (X)
X.1	0.387	0.563	0.761
X.2	0.507	0.692	0.865
X.3	0.557	0.592	0.785
X.4	0.400	0.816	0.832
Y.1	0.677	0.829	0.788
Y.2	0.533	0.802	0.593
Y.3	0.459	0.815	0.613
Z.1	0.878	0.492	0.382
Z.2	0.735	0.207	0.222
Z.3	0.846	0.732	0.680
Z.4	0.858	0.629	0.405

Sumber: Data Olahan (2025)

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Batas Nilai
Manajemen Perubahan (X)	0.827	0.885	0.7
Efektifitas Pengelolaan Kegiatan Ektrakurikuler (Y)	0.752	0.856	0.7
Dinamika Kelompok (Z)	0.863	0.899	0.7

Sumber: Data Olahan (2025)

Tabel 7. R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Dinamika Kelompok (Z)	0.326	0.312
Efektifitas Pengelolaan Kegiatan Ektrakurikuler (Y)	0.760	0.751

Sumber: Data Olahan (2025)

Tabel 8. F-Square

	Dinamika Kelompok (Z)	Efektifitas Pengelolaan Kegiatan Ektrakurikuler (Y)
Dinamika Kelompok (Z)		0.308
Efektifitas Pengelolaan Kegiatan Ektrakurikuler (Y)		
Manajemen Perubahan (X)	0.483	1.152

Sumber: Data Olahan (2025)

Tabel 9. Q-Square

	SSO	SSE	Q ² (=1-SSE/SSO)
Dinamika Kelompok (Z)	212.000	180.329	0.149
Efektifitas Pengelolaan Kegiatan Ektrakurikuler (Y)	159.000	89.917	0.434

Sumber: Data Olahan (2025)

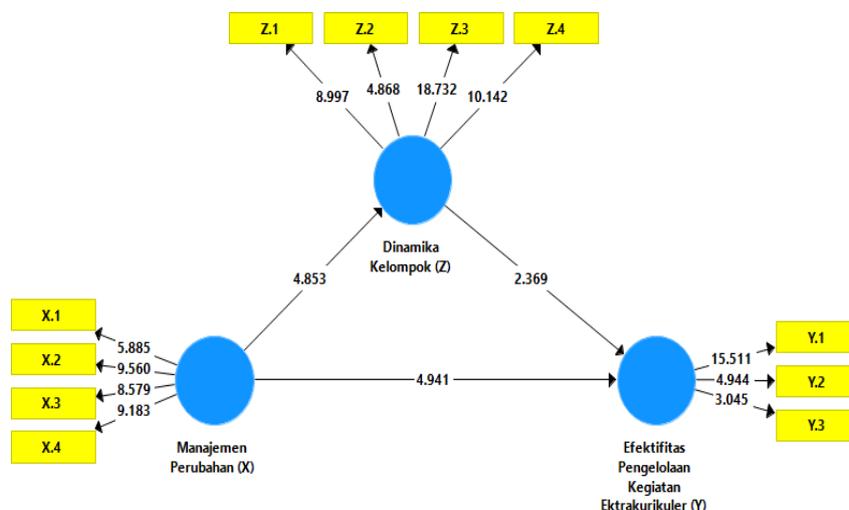
Hasil analisis Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan bahwa seluruh indikator dari masing-masing variabel memiliki nilai VIF di bawah ambang batas maksimal 5, yang menunjukkan tidak adanya indikasi multikolinearitas yang mengganggu dalam model ini. Diketahui Nilai R Square pada variabel Dinamika Kelompok (Z) sebesar 0.326 menunjukkan bahwa sebesar 32.6% variabilitas dinamika kelompok dapat dijelaskan oleh variabel Manajemen Perubahan (X), sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Diketahui Hasil analisis f^2 (effect size) menunjukkan bahwa variabel Manajemen Perubahan (X) memberikan pengaruh yang besar terhadap Efektivitas Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler (Y) dengan nilai f^2 sebesar 1.152. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Manajemen Perubahan terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan kegiatan tergolong sangat signifikan dan substansial. Diketahui Hasil analisis Q^2 untuk variabel Dinamika Kelompok (Z) sebesar 0.149 dan untuk variabel Efektivitas Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler (Y), nilai Q^2 sebesar 0.434. Nilai Q^2 ini memperkuat validitas model dalam hal kemampuannya memprediksi nilai-nilai variabel laten berdasarkan model yang dibangun.

Tabel 10. Hasil Variabel Indicator Factory

Variabel	Butir Item	VIF
Manajemen Perubahan (X)	Struktur	2.228
	Tugas	2.845
	Orang	1.772
	Teknologi	2.132
Efektifitas Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler (Y)	Pencapaian Tujuan	1.376
	Integrasi	1.597
	Adaptasi	1.663
	Forming	4.573
Dinamika Kelompok (Z)	Storming	2.930
	Norming	1.588
	Performing	2.347

Sumber: Data Olahan (2025)

Arah hubungan antara variabel independen dan dependen dapat ditentukan melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, digunakan model PLS dengan pendekatan reflektif.



Gambar 2. Hipotesis Analisis SPLS

Tabel 11. Hipotesis Analisis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Manajemen Perubahan (X) → Efektivitas Pengelolaan Kegiatan Ektrakurikuler (Y)	0.640	0.650	0.129	4.941	0.000
Manajemen Perubahan (X) → Dinamika Kelompok (Z)	0.571	0.596	0.118	4.853	0.000
Dinamika Kelompok (Z) → Efektivitas Pengelolaan Kegiatan Ektrakurikuler (Y)	0.331	0.329	0.140	2.369	0.018
Manajemen Perubahan (X) → Dinamika Kelompok (Z) → Efektivitas Pengelolaan Kegiatan Ektrakurikuler (Y)	0.189	0.189	0.081	2.336	0.020

Sumber: Data Olahan (2025)

Manajemen Perubahan (X) → Efektivitas Pengelolaan Kegiatan Ektrakurikuler (Y). Nilai path coefficient sebesar 0.640 menunjukkan adanya pengaruh positif yang kuat dari Manajemen Perubahan terhadap Efektivitas Pengelolaan Kegiatan. Selain itu, nilai T-statistics sebesar 4.941 > 1,96 dan P-value sebesar 0.000 (p < 0.05) menegaskan bahwa pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Oleh karena itu, hipotesis bahwa Manajemen Perubahan berpengaruh positif terhadap Efektivitas Pengelolaan Kegiatan Ektrakurikuler diterima atau H1 diterima.

Manajemen Perubahan (X) → Dinamika Kelompok (Z). Nilai path coefficient sebesar 0.571, yang mengindikasikan pengaruh positif Manajemen Perubahan terhadap Dinamika Kelompok. Nilai T-statistics sebesar 4.853 > 1,96 dan P-value sebesar 0.000 (p < 0.05) memperkuat bahwa hubungan ini signifikan secara statistik. Dengan demikian, hipotesis bahwa Manajemen Perubahan berpengaruh positif terhadap Dinamika Kelompok diterima atau H2 diterima.

Dinamika Kelompok (Z) → Efektivitas Pengelolaan Kegiatan Ektrakurikuler (Y). Nilai path coefficient sebesar 0.331, T-statistics sebesar 2.369 > 1,96 dan P-value sebesar 0.018 (p < 0.05). Ini berarti semakin baik dinamika kelompok, semakin tinggi efektivitas pengelolaan kegiatan ektrakurikuler. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima atau H3 diterima.

Manajemen Perubahan (X) → Dinamika Kelompok (Z) → Efektivitas Pengelolaan Kegiatan Ektrakurikuler (Y) (mediasi). Pengujian jalur mediasi menunjukkan nilai path coefficient sebesar 0.189 dengan T-statistics 2.336 > 1,96 dan P-value 0.020 (p < 0.05), yang mengindikasikan bahwa Dinamika Kelompok secara signifikan memediasi pengaruh Manajemen Perubahan terhadap Efektivitas Pengelolaan Kegiatan Ektrakurikuler. Dengan demikian, hipotesis mediasi diterima atau H4 diterima

Pembahasan

Pengaruh Manajemen Perubahan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kegiatan Ektrakurikuler

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H1), yaitu pengaruh manajemen perubahan terhadap efektivitas pengelolaan kegiatan ektrakurikuler, menunjukkan nilai T-statistics sebesar 4.941 dan P-value sebesar 0.000 (p < 0.05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel manajemen perubahan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan kegiatan ektrakurikuler. Uji outer loading terhadap indikator-indikator pada variabel manajemen perubahan dan efektivitas pengelolaan kegiatan

ekstrakurikuler menunjukkan bahwa seluruh indikator pada masing-masing variabel mampu merepresentasikan konstruksi variabel secara baik dengan nilai outer loading di atas 0.70. Hal ini menunjukkan bahwa indikator pada variabel manajemen perubahan secara signifikan mampu meningkatkan nilai indikator-indikator pada variabel efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Artinya, terdapat hubungan yang erat dan saling terkait antara kedua variabel tersebut. Temuan ini juga sesuai dengan kondisi yang terjadi di Satuan Praja Muda di Kampus IPDN Papua. Semakin besar manajemen perubahan yang dilakukan, maka semakin besar pula tingkat efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler praja IPDN Kampus Papua dengan pembagian tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) sangat jelas dalam menjalankan program kerja organisasi. Sebaliknya, penempatan praja di dalam jabatan organisasi sesuai dengan kompetensinya mengalami hambatan yang juga dipengaruhi oleh komposisi jumlah praja yang ada di IPDN Kampus Papua sehingga kurang mampu mengimbangi tujuan organisasi ekstrakurikuler praja IPDN Kampus Papua. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati (2024), yang menyimpulkan bahwa secara parsial manajemen perubahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas. Dalam penelitiannya, disebutkan bahwa manajemen perubahan menjadi suatu keharusan untuk membantu mengatasi hambatan yang muncul saat mengadopsi dan mengoperasikan sistem baru dalam suatu organisasi dengan tujuan mencapai hasil yang diharapkan. Dengan kata lain manajemen perubahan berpengaruh positif terhadap efektivitas organisasi.

Pengaruh Manajemen Perubahan terhadap Dinamika Kelompok

Hasil pengujian hipotesis kedua (H2), yaitu pengaruh manajemen perubahan terhadap dinamika kelompok, menunjukkan nilai T-statistics sebesar 4.853 dan P-value sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel manajemen perubahan berpengaruh signifikan terhadap dinamika kelompok. Uji outer loading terhadap indikator-indikator pada variabel manajemen perubahan dan dinamika kelompok menunjukkan bahwa seluruh indikator pada masing-masing variabel mampu merepresentasikan konstruksi variabel secara baik dengan nilai outer loading di atas 0.70. Hal ini menunjukkan bahwa indikator pada variabel manajemen perubahan secara signifikan mampu meningkatkan nilai indikator-indikator pada variabel dinamika kelompok. Artinya, terdapat hubungan yang erat dan saling terkait antara kedua variabel tersebut. Temuan ini juga sesuai dengan kondisi yang terjadi di Satuan Praja Muda di Kampus IPDN Papua. Semakin besar manajemen perubahan yang dilakukan, maka semakin besar pula dinamika kelompok praja IPDN Kampus Papua dengan adanya pembagian tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) sangat jelas berdasarkan SOTK dengan memperhatikan komposisi praja. Sebaliknya, penempatan praja di dalam jabatan organisasi yang kurang sesuai dengan kompetensinya menjadi penghambat dan menimbulkan ketidaksepahaman pola pikir praja dalam kelompok yang juga dipengaruhi oleh komposisi jumlah praja yang ada di IPDN Kampus Papua. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mizrak (2023), menemukan bahwa manajemen perubahan sangat berpengaruh terhadap dinamika kelompok yang terjadi. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa manajemen perubahan menyediakan pendekatan terstruktur untuk memandu individu, kelompok, dan seluruh organisasi serta dapat membantu mengurangi tantangan dan ketidakpastian yang muncul seiring dengan perubahan, serta menumbuhkan budaya ketahanan dan ketangkasan dalam kelompok/tim. Dengan kata lain manajemen perubahan berpengaruh positif terhadap dinamika kelompok.

Pengaruh Dinamika Kelompok Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga (H3), yaitu pengaruh dinamika kelompok terhadap efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler, menunjukkan nilai T-statistics sebesar 2.369 dan P-value sebesar 0.018 ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel dinamika kelompok berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Uji outer loading terhadap indikator-indikator pada variabel dinamika kelompok dan efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan bahwa seluruh indikator pada masing-masing variabel mampu merepresentasikan konstruksi variabel secara baik dengan nilai outer loading di atas 0.70. Hal ini menunjukkan bahwa indikator pada variabel dinamika kelompok secara signifikan mampu meningkatkan nilai indikator-indikator pada variabel efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Artinya, terdapat hubungan yang erat dan saling terkait antara kedua variabel tersebut. Temuan ini juga sesuai dengan kondisi yang terjadi di Satuan Praja Muda di Kampus IPDN Papua. Semakin besar dinamika kelompok yang terjadi, maka semakin besar pula efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler praja IPDN Kampus Papua melalui penyusunan draft struktur organisasi dan tata kerja (SOTK) pada organisasi ekstrakurikuler yang memperhatikan komposisi praja sehingga mampu berproses dengan cepat untuk mengembangkan minat dan bakat dalam penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler. Sebaliknya, ketidaksepahaman pola pikir antar praja dalam kelompok membuat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjadi terhambat. Sehingga diperlukan aktivitas tertentu seperti pertemuan yang mengarah pada hal positif untuk menjalin keakraban dan kebersamaan praja IPDN Kampus Papua. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusliyadi (2020) menyebutkan bahwa melalui pembagian dalam dinamika kelompok, pelaksanaan pendidikan menjadi lebih efektif dilakukan. Pada penelitian yang dilakukan menemukan bahwa setiap kelompok memiliki ciri khas dan karakteristik sehingga dinamika yang terjadi dalam suatu organisasi/kelompok menjadi bagian dalam pertumbuhan dan perkembangan organisasi/kelompok yang membuat pelaksanaan program kegiatan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain dinamika kelompok berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler.

Pengaruh Manajemen Perubahan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Dinamika Kelompok Sebagai Variabel Mediasi Pada IPDN Kampus Papua

Hasil pengujian hipotesis keempat (H4), yaitu pengaruh manajemen perubahan terhadap efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang di mediasi oleh dinamika kelompok, menunjukkan nilai T-statistics sebesar 2.336 dan P-value sebesar 0.020 ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel manajemen perubahan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler hanya jika dimediasi oleh dinamika kelompok. Hasil outer loading pada variabel Manajemen Perubahan, Efektivitas Pengelolaan Kegiatan dan Dinamika Kelompok, diperoleh hasil yang paling dominan yaitu indikator Tugas (0.865), indikator Pencapaian Tujuan (0.829) dan indikator Forming (0.878). Hal ini berarti ketiga indikator tersebut menjadi faktor yang paling kuat dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler praja IPDN Kampus Papua sehingga harus dipertahankan pada setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sehingga praja IPDN Kampus Papua mampu melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan baik tanpa adanya masalah. Dan diperoleh pula hasil indikator terendah yaitu indikator Struktur (0.761), indikator Integrasi (0.802) dan indikator Storming (0.735). Hal ini berarti perusahaan perlu memperhatikan penempatan praja dalam

jabatan organisasi sesuai dengan kompetensinya dan juga perlu mengadakan pertemuan yang mengarah pada hal positif untuk menjalin keakraban dan kebersamaan agar tidak terjadi ketidaksepahaman pola pikir antar praja dalam kelompok yang dapat membuat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler menjadi terhambat. Berdasarkan hasil hipotesis keempat diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen perubahan berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler melalui dinamika kelompok sebagai variabel mediasi pada Institut Pemerintahan Dalam Negeri.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perubahan berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler praja di IPDN Kampus Papua. Selain itu, manajemen perubahan juga berpengaruh positif terhadap dinamika kelompok, dan dinamika kelompok berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler. Temuan ini juga membuktikan bahwa dinamika kelompok berperan sebagai variabel mediasi yang signifikan dalam hubungan antara manajemen perubahan dan efektivitas pengelolaan kegiatan. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan manajemen perubahan dalam meningkatkan efektivitas kegiatan sangat dipengaruhi oleh kekompakan, komunikasi, dan kerja sama di dalam kelompok praja.

Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen IPDN Kampus Papua dalam merumuskan kebijakan evaluasi perubahan organisasi, khususnya di bidang keprajaan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Hasil temuan dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan, memperhatikan komposisi dan kompetensi praja, serta mempertimbangkan strategi penempatan praja di berbagai kampus regional. Penguatan dinamika kelompok menjadi kunci dalam memastikan bahwa perubahan yang dilakukan dapat diimplementasikan secara efektif dan berdampak positif pada kinerja organisasi.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menguji variabel manajemen perubahan, dinamika kelompok, dan efektivitas kegiatan ekstrakurikuler, sehingga belum mencakup faktor-faktor lain yang mungkin relevan. Penelitian di masa depan disarankan untuk mengkaji variabel tambahan yang berpotensi memengaruhi efektivitas pengelolaan kegiatan, serta mengeksplorasi lebih banyak variabel mediasi untuk memperkaya model analisis. Dengan cakupan indikator yang lebih luas, pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi lebih komprehensif.

Referensi

- Abdillah, W, dan Hartono, J. (2009) Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi
- Annisa, M Nurul, dkk (2021) Peran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Karakter Kewarganegaraan Siswa di Sekolah. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 5 No. 3 Tahun 2021. ISSN: 2614-3097
- Arifin, Muhammad (2017) Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi. Jurnal EduTech Vol. 3 No. 1 Maret 2017 ISSN: 2442-6024
- Bahri, Syamsul (2023) Pengaruh Manajemen Perubahan dalam Organisasi atau Bisnis. Journal of Nusantara Economic Science Vol.1 No.2, Juni 2023 e-ISSN: 2986-9463
- Barron, Reuben M dan Kenny, David A. (1986) The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. Journal of Personality and Social Psychology. 51 (6): 1173-1182

- Dody, dkk (2022) Analisis Pengaruh Manajemen Perubahan, Budaya Organisasi Dan Kualitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kabupaten Barito Timur. 93 Kindai, Vol 18, Nomor 1, Halaman 092 – 103. July 27, 2022
- Ferdinand, Augusty (2015) Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Thesis, dan Disertai Ilmu Manajemen Edisi Dua. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ferdinand, Augusty (2015) Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Thesis, dan Disertai Ilmu Manajemen Edisi Pertama. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, & Latan (2015) Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan. Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. Latan, H. (2012) Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Smart PLS 2.0 M3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam (2011) Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gibson, Ivancevich, Donnelly (1985) Organisasi, Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 892.22-421 Tahun 2005 tentang Pelaksanaan Penggabungan dan Operasional Institut Pemerintahan Dalam Negeri
- Kharisma, Dipta dkk (2017) Efektivitas Organisasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang. Volume 6, Nomer 2, Tahun 2017
- Martono, Nanang (2010) Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta. Rajawali Pers
- Mellita, Dina & Elpanso, Efan (2020). Model Lewin Dalam Manajemen Perubahan: Teori Klasik Menghadapi Disrupsi Dalam Lingkungan Bisnis. E-ISSN: 2655-8262 Vol. 19, No. 2, Agustus 2020
- Meria, Aziza (2018) Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan. Turast: Jurnal Penelitian & Pengabdian Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2018
- Mirfani, A. Muhtaram (2016) Manajemen Perubahan Pada Satuan Pendidikan Dasar. Jurnal Administrasi Pendidikan Vol. XXIII No.1 April 2016
- Mizrak, Filiz (2023) Effective Change Management Strategies: Exploring Dynamic Models for Organizational Transformation. Beykoz University, Turkey. Chapter 9. Tanggal 26 Maret 2023 DOI: 10.4018/978-1-6684-9814-9.ch009
- Nasution, Nabillah Ulfiyah, dkk (2023) Pengaruh Manajemen Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Non Akademik di SMA Budi Satria. Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan. Vol. 6 No. 4 Hal 446-457, Desember Tahun 2023. ISSN: 2615-8574
- Noniawati, Herni, dkk (2024) Pengaruh Manajemen Perubahan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Sekretariat Daerah Kota Gunungsitoli. Jurnal Balitbangda Lampung. Vol.12 No.3 Oktober 2024 E-ISSN 2622-190X
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Pemerintahan Dalam Negeri
- Phillips, Jeffrey & Klein (2023) Change Management: From Theory to Practice. Department of Educational Psychology & Learning Systems, College of Education, Florida State University. TechTrends 67:189–197.
- Prasetyo & Jannah (2011) Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rajawali Pers
- Pujihartati, Sri H. & Wijaya, Mahendra (2019) Dinamika Kelompok Sosial Anak Dalam Pelestarian Permainan Tradisional. Jurnal Analisa Sosiologi, Vol.1 Hal. 121-130. 8 April 2019
- Ramadhani, Citra Puspa & Ratih Purbasari (2023) Dinamika Kelompok Dalam Perspektif Perilaku Organisasi. Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu. Vol.1 No.6. Hal 285-288. 28 Desember 2023. E-ISSN: 2988-5760
- Rismayadi, Budi (2024). Implementation of Change Management in the Human Resources Management Process. Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Indonesia-JEAMI Vol.2 No.2 tahun 2024. E-ISSN: 2964-0385
- Rizal, Asril (2023) Manajemen Perubahan Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Bagi Adaptasi Organisasi. Vol.2 No.4, Juli 2023 Hal 933-941. ISSN 2829-2049

- Rosdiana, Nila & Aslami, Nuri. (2022) Model-Model Utama Manajemen Perubahan dalam Pemikiran Kurt Lewin
Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis Digital, Vol. 1 No.2 Juli 2022 Hal. 251–256 E-ISSN 2809-8692. 15
Juni 2022
- Rosnaeni, Yeni et al., (2024) Manajemen Perubahan, Dan Faktor-Faktor Penyebab Dalam Perubahan Organisasi.
Jurnal Manajemen Strategis. Vol. 1 No.2 Februari 2024
- Sekaran, Uma. (2006). Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Siahaan, Amiruddi & Zen, W. L. (2012) Manajemen Perubahan (Telaah Konseptual, Filosofis dan Praksis terhadap
Kebutuhan Melakukan Perubahan Dalam Organisasi). Cipta Pustaka Media Perintis, Bandung: Jawa Barat.
- Silalahi, Ulber (2017) Metode Penelitian Sosiasl Kuantitatif. Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono (2011) Metode penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi Cetakan ke- 4
Penerbitan, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015) Metode penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cetakan ke- 21.
Penerbitan, Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono (2018) Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method). Bandung: Alfabeta
- Sutansyah, Lexy & Yunita, Rika (2024) Dinamika Kelompok (The Group Dynamics): Makna dan Urgensi. Cendekia
Inovatif dan Berbudaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Vol.1 No. 3 Januari 2024 Hal. 337-341
- Tampubolon, Manahan P. (2020) CHANGE MANAGEMENT (Manajemen Perubahan; Individu, Tim Kerja, Organisasi).
Mitra Wacana Media, Bogor: Jawa Barat
- Tuckman, B.W and Jensen, M.A. (1977) Stages in Small Group Development Revisited. Group and Organization
Studies
- Wahyuni, Sri (2023) Implementasi Strategi Manajemen Perubahan. Jurnal Al-Dyas Vol. 2 No.2 Juni 2023
- Widyaningrum, Bakti (2022) Teori Manajemen Perubahan Kurt Lewin: Kajian dalam Menghadapi Disrupsi
Pendidikan Post-Covid 19. Jurnal UNTIDAR 28 September 2022
- Yusliyadi & Ali Norhadi (2020) Dinamika Kelompok Dalam Pendidikan Perspektif Syaikh Al-Zarnuji. Al-Fikrah Vol.3
No.1, Juni 2020: Hal.38-54

Penulis korespondensi

Muhamad Yamin Noch dapat dihubungi di: abienoch12@gmail.com

